

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan rancangan “*One group pretest-posttest*” Design pre-test adalah desain yang melibatkan satu kelompok atau kelas yang menjalani tes sebelum dan sesudah. *Desain one-group pretest and posttest* ini dilakukan pada satu kelompok tanpa ada kelompok kontrol atau pembanding. Sedangkan rancangan penelitian sebagai berikut:

Adapun desain pre-eksperimen *one group pre test-post test design* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Subjek	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
K	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

K : Subjek

O<sub>1</sub> : Nilai *Pre-test* (Sebelum pemberian kuesioner)

X : Intervensi (Pendidikan Kesehatan)

O<sub>2</sub> : Nilai *Post-test* (Setelah pemberian kuesioner)

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Mlati Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Cebongan, Tlogoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 7 Juni 2024.

### C. Populasi/Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri dari usia 15-18 tahun kelas X dan XI di SMA N 1 Mlati di Desa Tlogoadi, Kecamatan Mlati, Sleman, Yogyakarta sebanyak 191 orang.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Siswa Perempuan
X	94
XI	97
<b>Total</b>	<b>191</b>

#### 2. Sampel/Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri dari usia 15-18 tahun yakni siswi putri kelas X dan XI di SMA N 1 Mlati di Desa Tlogoadi, Kecamatan Mlati, Sleman, Yogyakarta. Dalam menentukan jumlah *sampling* dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Rumus penarikan sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (0,1)^2}$$

$$n = \frac{191}{1 + 191 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{191}{1 + 191 (0,01)}$$

$$n = \frac{191}{1 + 1,91}$$

$$n = \frac{191}{2,91}$$

$$n = 66 \text{ orang}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Derajat penyimpanan terhadap populasi yang diinginkan 10 % (0,10), 5% (0,05) atau 1% (0,01)

Karena hasil yang didapat adalah 66, maka jumlah sampel minimal yang harus didapatkan oleh peneliti adalah 66 sampel. Untuk mengatasi responden

yang mengalami drop out, maka jumlah sampel ditambah 10 %

$$\begin{aligned}\text{Total sampel} &= n + 10\%n \\ &= 66 + 10\% \times 66 \\ &= 72 \text{ orang}\end{aligned}$$

Adapun dalam menentukan *sampling* setiap strata pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

$n_i$  : Jumlah sampel menurut strata (kelas)

$n$  : Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  : Jumlah populasi menurut strata (kelas)

$N$  : Jumlah populasi seluruhnya

Perhitungan sampel setiap kelas:

Tabel 3. 3 Perhitungan Sampel Setiap Kelas

Nama Kelas Angkatan	Rumus Kelas Angkatan	Rumus Per Kelas
Kelas X	$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$	Terdiri dari 4 kelas
	$n_i = \frac{94}{191} \cdot 72$	$X_A = \frac{24}{94} \times 35 = 9 \text{ orang}$
	$n_i = \frac{6.768}{191} = 35$	$X_B = \frac{25}{94} \times 35 = 9 \text{ orang}$
	Jadi 35 orang	$X_C = \frac{23}{94} \times 35 = 9 \text{ orang}$
		$X_D = \frac{22}{94} \times 35 = 8 \text{ orang}$
		Total seluruh kelas X = 35 orang
Kelas XI	$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$	Terdiri dari 4 kelas
	$n_i = \frac{97}{191} \cdot 72$	$X_{MIPA 1} = \frac{24}{97} \times 37 = 9 \text{ orang}$
	$n_i = \frac{6.984}{191} = 37$	$X_{MIPA 1} = \frac{20}{97} \times 37 = 8 \text{ orang}$
	Jadi 35 orang	$X_{MIPA 1} = \frac{27}{97} \times 37 = 10 \text{ orang}$
		$X_{MIPA 1} = \frac{26}{97} \times 37 = 10 \text{ orang}$
		Total seluruh kelas X = 37 orang
<b>Total seluruh sampel</b>		<b>72 orang</b>

Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan *Sampel Proporsional Random Sampling*, menurut Sugiyono (2018) Proporsional Random Sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Cara yang ditempuh dengan mengundi sampel penelitian.

Langkah-langkah yang dimaksudkan adalah:

- a. Masing-masing kelas dipilih sejumlah siswi sesuai dengan jumlah yang ditentukan sebelumnya,
- b. Dibuat potongan kertas kecil sejumlah siswi tersebut dan ditulis nama-nama siswi yang ada di kelas tersebut,
- c. Nama-nama siswi yang ditulis pada potongan kertas, kemudian digulung dan dimasukkan dalam tabung dan dikocok, lalu dikeluarkan satu persatu,
- d. Gulungan kertas yang keluar, dicatat sebagai sampel kemudian dikembalikan dalam tabung, lalu dikocok untuk mendapatkan sampel berikutnya,
- e. Jika yang keluar nama yang sudah menjadi sampel, maka dikembali lagi dan dikocok lagi hingga keluar nama yang lain sebanyak jumlah siswi yang sudah ditentukan. Begitu dilakukan seterusnya pada kelas yang lain hingga terpenuhi sejumlah siswi yang akan dijadikan sampel penelitian.

Kelompok sampel dalam penelitian ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*
- 2) Remaja putri yang berusia 15-18 tahun X dan XI Klasifikasi remaja (Ramadhanti, W., & Wijayanti, 2023):
  - (a) Usia 10-13 tahun remaja awal
  - (b) Usia 14-16 tahun remaja tengah
  - (c) Usia 17-19 tahun remaja akhir

## b) Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja putri yang belum pernah menerima pendidikan kesehatan tentang HIV
- 2) Remaja putri yang belum berusia 15 tahun.

#### D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel bebas) : Pendidikan kesehatan
2. Variabel Dependen (Variabel terikat) : Tingkat pengetahuan remaja

#### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel independen: pendidikan kesehatan	Pemberian pendidikan kesehatan tentang HIV dengan video animasi selama 7 menit yang diberikan kepada remaja dengan cara melihat bersama-sama melalui proyektor dan dikirimkan link video drive melalui grub whatsapp agar bisa ditonton ulang.	SAP	Sebelum dan sesudah	
2	Variabel dependent: Pengetahuan tentang HIV/AIDS	Hasil pemahaman responden dari kuesioner yang berisitentang definisi, cara pencegahan, carapenanganan/penanggulangan, manfaat, cara penularan, dan cara mendeteksi HIV/AIDS.	Kuesioner	Kategori Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : <56%	Ordinal

#### F. Alat dan Bahan

##### 1. Alat dan Bahan

###### a. Alat

- 1) *Hardwere* analisis data yaitu komputer
- 2) *Software* analisis data IBM SPSS versi. 20, Ms Word dan Excel
- 3) Media penyuluhan berupa Video

4) Lembar *Informed Consent*b. Lembar kuesioner *pre* dan *post*

## 1) Materi video penyuluhan pendidikan kesehatan HIV/AIDS.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang hal pribadi atau hal-hal yang diketahuinya dengan jenis kuesioner tertutup yang merupakan jenis kuesioner yang memberikan pilihan jawaban sehingga responden tinggal memilih.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Indikator	No pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Pengertian HIV	3,4	1	3
2	Penyebab HIV	35,36	7	3
3	Cara penanggulangan HIV	11	9,10,12	4
4	Tanda dan gejala HIV	14,30	-	2
5	Pencegahan HIV	16,17,33,34	15,18,19,32	8
6	Deteksi HIV	20	21	2
7	Penanggulangan HIV	23,25,27	22,26,29,31,37	8
	Total Pertanyaan			30

## 3. Uji Validitas

Peneliti menguji alat ukur yang digunakan dalam penelitian sebelum melakukan pengumpulan data, uji validitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan sudah valid atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sendiri yang akan di uji validitas dengan jumlah kuesioner 37 pertanyaan yang akan dilaksanakan di SMA N 1 Gamping Yogyakarta pada tanggal 31 Mei 2024..

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *pearson product moment* digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat validitas instrumen. Kuesioner dikatakan valid jika nilai R hitung  $>$  R tabel dan jika R hitung  $<$  R tabel maka kuesioner tersebut tidak valid. Jika nilai signifikansi  $<$  0,005 dengan *pearson cerrelation* bernilai positif maka dikategorikan valid tetapi jika *pearson correlation* bernilai negatif maka tidak valid (Sugiyono, 2018). Pengujian instrumen menggunakan sampel sebanyak 16 orang yang

sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini.

Langkah pengujian validitas tersebut harus dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , dapat diketahui bahwa  $r_{tabel}$  untuk 16 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,497. Hasil uji validitas kuesioner dari tiap item yang menggunakan rumus *product moment* dengan penggunaan *software IBM SPSS V 20 for windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas

No. Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$ (n=16, $\alpha=0,05$ )	Keterangan
1	0,558	0,497	Valid
<b>2</b>	<b>0,123</b>	<b>0,497</b>	<b>Tidak Valid</b>
3	0,560	0,497	Valid
4	0,539	0,497	Valid
<b>5</b>	<b>0,371</b>	<b>0,497</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>6</b>	<b>0,349</b>	<b>0,497</b>	<b>Tidak Valid</b>
7	0,636	0,497	Valid
<b>8</b>	<b>0,393</b>	<b>0,497</b>	<b>Tidak Valid</b>
9	0,743	0,497	Valid
10	0,618	0,497	Valid
11	0,526	0,497	Valid
12	0,618	0,497	Valid
<b>13</b>	<b>0,095</b>	<b>0,497</b>	<b>Tidak Valid</b>
14	0,652	0,497	Valid
15	0,591	0,497	Valid
16	0,709	0,497	Valid
17	0,623	0,497	Valid
18	0,734	0,497	Valid
19	0,603	0,497	Valid
20	0,525	0,497	Valid
21	0,656	0,497	Valid
<b>22</b>	<b>0,256</b>	<b>0,497</b>	<b>Tidak Valid</b>
23	0,562	0,497	Valid
24	0,594	0,497	Valid
25	0,543	0,497	Valid
26	0,570	0,497	Valid
27	0,562	0,497	Valid
<b>28</b>	<b>0,318</b>	<b>0,497</b>	<b>Tidak Valid</b>
29	0,642	0,497	Valid
30	0,751	0,497	Valid
31	0,729	0,497	Valid
32	0,611	0,497	Valid
33	0,518	0,497	Valid
34	0,547	0,497	Valid
35	0,701	0,497	Valid
36	0,692	0,497	Valid
37	0,513	0,497	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat terlihat bahwa dari 37 item pernyataan mengenai pendidikan kesehatan HIV/AIDS yang disebarkan kepada responden, terdapat tujuh pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas atau tidak valid yaitu nomor 2, 5, 6, 8, 13, 22, 28. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dapat digugurkan atau dihilangkan, sehingga jumlah pernyataan yang valid berjumlah 30 item pernyataan yang akan diujikan kembali kepada responden.

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji pengukuran instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel (Suharsimi, 2006).

Proses pengujian dilakukan sebelum penelitian sebenarnya dilakukan. Butir pernyataan yang tidak valid dan reliabel tidak digunakan dalam penelitian sebenarnya. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing – masing variabel yang diringkas pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Koefisien Alpha	Angka Kritik	Keterangan
0.886	0.6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *Alpha* yang cukup besar yaitu di atas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing – masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item – item pada masing – masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur (Imam, 2011).

### G. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Tahap persiapan penelitian

Studi penelitian dalam tahap persiapan dilakukan mulai bulan April - Juli 2024. Peneliti melakukan:

- a. Mencari permasalahan dan mengkaji materi yang relevan.
- b. Menetapkan masalah yang akan dipilih kemudian membuat judul yang menarik.
- c. Mengidentifikasi tinjauan pustaka sebagai langkah awal dalam merinci referensi penelitian.
- d. Peneliti mempersembahkan judul skripsi kepada dosen pembimbing skripsi.
- e. Peneliti membuat proposal mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS pada Remaja Putri di SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta yang terdiri dari tiga bagian utama yaitu Bab 1-3.
- f. Peneliti melakukan seminar proposal pada tanggal 13 Mei 2024 untuk mempresentasikan proposal kepada pembimbing dan penguji.
- g. Peneliti mengurus surat izin uji validitas kuesioner dengan nomor surat KTI/210/Keb-S1/V/2024 dan melakukan uji validitas kuesioner yang dibuat oleh peneliti.
- h. Peneliti melakukan olah data dari uji validitas kuesioner jika data sudah valid maka peneliti melanjutkan mengurus surat izin penelitian dengan nomor surat KTI/263/Keb-S1/VI/2024 dan surat etik penelitian dengan nomor surat Skep/226/KEP/VI/2024 .

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Penelitian memulai proses pengumpulan data pada bulan Juni 2024:

- a. Peneliti memilih waktu pengambilan data yaitu saat siswi dalam jam sekolah yaitu diantara hari Senin-Jumat, tepatnya pada tanggal 04 Juni 2024
- b. Peneliti mengambil sampel per masing masing kelas dengan teknik *random sampling* dengan cara peneliti mengkoordinir masing-masing perangkat kelas dan membuat undian berupa nomor dengan angka 1 dan 2 kemudian dilakukan pengundian dengan masing-masing anak

mengambil 1 undian, untuk anak yang mendapatkan undian angka 2 maka anak tersebut yang mengikuti penelitian atau menjadi responden lalu dimasukan ke grub *whatsapp* agar mudah untuk berinteraksi membahas mengenai penelitian yang akan berlangsung. Pengambilan sampel ini dilakukan pada saat selesai ujian sekolah dan dilakukan permasing - masing kelas

- c. Peneliti mengambil data dengan cara membagikan link video animasi dan kuesioner *pretest* dan *posttest*, dilakukan pada tanggal 07 Juni 2024.
- d. Peneliti mengambil data sebelum diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS kepada responden dan setelah diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS dengan teknis sampel masuk kedalam ruang kelas yang telah disediakan lalu peneliti menjelaskan tentang teknis penelitian dan informed consent, setelah sampel mengerti dengan teknis penelitian lalu melakukan tanda tangan untuk informed consent, setelah itu peneliti memberi kesempatan pada sampel untuk bertanya mengenai penelitian yang akan berlangsung lalu peneliti membagikan link yang berisi video animasi yang berdurasi 7 menit 34 detik, kuesioner *pretest* dan *posttest* dengan jumlah 30 pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas. Sampel dapat selesai melakukan pengisian kuesioner dan menonton video animasi dalam waktu 45 menit lalu setelah selesai melakukan pengisian *pretest* dan *posttest* peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi HIV/AIDS dan ada 4 orang yang bertanya mengenai HIV/AIDS lalu peneliti menjawab pertanyaan tersebut setelah itu peneliti memastikan bahwa jawaban yang diberikan sudah sesuai dan dapat diterima dan di pahami. Penelitian ini dilakukan pada kelas X dan X1 dengan teknis dilaksanakan menggunakan 2 kloter. Kloter pertama kelas X1 yang berjumlah 37 siswi pada jam 11.00-12.00 WIB dengan waktu 1 jam atau 60 menit dan kloter kedua kelas X yang berjumlah 35 siswi pada jam 12.30-13.30 WIB dengan waktu 1 jam atau 60 menit.

### 3. Penyusunan laporan penelitian

Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan penyusunan laporan skripsi

rencana bulan Juni, yang mencakup:

- a. Peneliti melakukan pengecekan data untuk memastikan kelengkapan semua informasi yang terkumpul.
- b. Memberikan kode untuk melakukan koding pada data yang tersedia.
- c. Input data ke dalam perangkat lunak seperti *Microsoft Excel* dan kemudian mentransfernya ke program SPSS.
- d. Melakukan analisis variabel penelitian menggunakan SPSS.
- e. Menyusun laporan hasil skripsi dalam bentuk Bab IV dan Bab V.
- f. Mengecek hasil plagiarisme dan memastikan plagiarisme maksimal 25%
- g. Membuat surat undangan ujian hasil skripsi dengan nomor surat U.KTI/138/Keb-S1/VII/2024.
- h. Melakukan kontrak waktu baik penguji dan pembimbing.
- i. Menyajikan hasil laporan dalam seminar kepada dosen penguji skripsi, melakukan revisi skripsi pada laporan skripsi sesuai dengan arahan dari dosen penguji dan pembimbing skripsi.
- j. Cek plagiasi naskah publikasi dan melengkapi syarat-syarat yudisium kelulusan
- k. Mencetak hasil skripsi sesuai ketentuan.
- l. Mengumpulkan hasil skripsi.

#### **H. Metode Analisis Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji univariate dan uji bivariate dengan pendekatan paired t-test. Uji univariate digunakan untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing variable, sedangkan uji bivariate digunakan untuk membandingkan perbedaan skor pengetahuan remaja sebelum dan sesudah pemberian Pendidikan kesehatan (Trisnawati, 2017).

#### **I. Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan menggunakan komputerisasi. Menurut Notoatmodjo (2018) rancangan analisis data hasil penelitian dirumuskan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018):

1. *Editing* atau pemeriksaan

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpul data. Hasil kuesioner dari lapangan harus dilakukan editing terlebih dahulu.

2. *Coding* atau memberi tanda

Setelah semua kuesioner sudah di edit, maka berikutnya dilakukan pengkodean pada setiap pertanyaan sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Pengkodean atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam memasukan data kedalam komputer dan di analisis menggunakan *software* SPSS.

Untuk pengkodean dalam penelitian:

a. Karakteristik responden

1) Umur

- |             |   |
|-------------|---|
| a) 15 tahun | 1 |
| b) 16 tahun | 2 |
| c) 17 tahun | 3 |
| d) 18 tahun | 4 |

2) Kode Informasi tentang HIV/AIDS

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| a) Internet                  | 1 |
| b) TV                        | 2 |
| c) Penyuluhan                | 3 |
| d) Sekolah/pelajaran sekolah | 4 |

b. Pengetahuan

1) Kode jawaban responden

- |          |   |
|----------|---|
| a) Benar | 1 |
| b) Salah | 0 |

2) Pengetahuan

- |           |   |
|-----------|---|
| a) Baik   | 1 |
| b) Cukup  | 2 |
| c) Kurang | 3 |

### 3. *Entry data*

*Entry* adalah kegiatan memasukkan data kedalam program computer untuk pengambilan hasil dan keputusan. Data kemudian diproses dan dianalisa, cara memindahkan data dari lembar kuesioner ke master tabel. Kemudian data diolah dengan menggunakan program SPSS.

### 4. Tabulasi

*Tabulating* adalah kegiatan menyusun dan meringkas data yang masuk dalam bentuk tabel-tabel Adiputra, (2021). Pada penelitian ini, data dimasukkan ke dalam bentuk tabel untuk kemudian di sederhanakan dalam bentuk tabel yang mudah dibaca dan dipahami.

### 5. Analisis data

#### a. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang dilakukan pada setiap variabel dan hasil analisis. Tujuan analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari masing-masing variabel. Dalam analisis univariat dimasukkan variabel karakteristik yang meliputi: umur, sumber informasi, pengetahuan sesudah dan sebelum diberikan pendidikan kesehatan.

#### b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat apabila telah dilakukan analisis univariat hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat melanjutkan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja putri di SMAN 1 Mlati Sleman Yogyakarta dapat dihitung menggunakan uji statistik. Uji normalitas dengan Uji *Kolmogorov Smirnov* dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, karena jumlah responden >50 orang yang menjawab. Kemudian selanjutnya digunakan uji komparasi menggunakan uji *Mann Whitney* karena hasil uji normalitas terdistribusi normal.